

**MEDIA ONLINE SEBAGAI SARANA DAKWAH
DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA KOMUNIKASI
DAN PENYIARAN ISLAM**
(Studi Kasus Beberapa Mahasiswa KPI UIN Sunan Kalijaga)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1
program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

APRILIA MAYA SARI WASOLO
11210150

Dosen Pembimbing :
Drs. Abdul Rozak, M.Pd

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

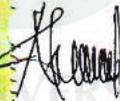
Nama : Aprilia Maya Sari Wasolo
NIM : 11210150
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Media Online Sebagai Sarana Dakwah Dalam Pembelajaran Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam” adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan yang lazim.

Yogyakarta, 12 Agustus 2018



menyatakan


Aprilia Maya Sari Wasolo
NIM : 11210150

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Maya Sari Wasolo
NIM : 11210150
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu Saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat intansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, Agustus 2018

Mahasiswa



Aprilia Maya Sari Wasolo

NIM. 11210150



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aprilia Maya Sari Wasolo

NIM : 11210150

Judul Skripsi : MEDIA ONLINE SEBAGAI SARANA DAKWAH DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

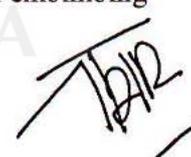
Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Ketua Jurusan

Drs. Abdul Rozak, M. Pd

NIP. 19671006 199403 1 002

Pembimbing


Drs. Abdul Rozak, M. Pd

NIP. 19671006 199403 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B- 1586/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MEDIA ONLINE SEBAGAI SARANA DAKWAH DALAM PEMBELAJARAN
MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aprilia Maya Sari Wasolo
NIM/Jurusan : 11210150/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : 71.6 / B -

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji II,

Dr. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji III,

Khadiq S. Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Dekan,



M. Mujannah, M.Si.
NIP 198703 2 001

MOTTO

Let Yourdreams be bigger than your fears
and your actions be louder than your words
the more you trust Allah SWT
the easier your journey



ABSTRAK
MEDIA ONLINE SEBAGAI SARANA DAKWAH DALAM
PEMBELAJARAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM

Perkembangan dunia komunikasi memang tidak dapat terlepas dengan fasilitas yang namanya internet dan media online. Disamping itu media komunikasi yang telah terlebih dahulu akrab dan diterima khalayak seperti media cetak dan media elektronik, media online kini telah menjadi salah satu media komunikasi yang mulai mendapat banyak perhatian dari masyarakat. Keberadaannya juga mulai menjadi favorit bagi seluruh lapisan masyarakat. Memahami esensi dakwah itu sendiri, kegiatan dakwah sering dipahami sebagai upaya untuk memberikan solusi Islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Alasan penulis memilih judul Media Online Sebagai Sarana Dakwah Dalam Pembelajaran Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. Karena kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang saat ini sangatlah pesat perkembangannya. Perkembangan teknologi telah merubah masyarakat akan kebutuhan informasi yang lebih cepat dan praktis. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Fokus masalah penulis adalah : “Bagaimana mahasiswa memanfaatkan media online dan Bagaimana pemanfaatan media online sebagai sumber belajar dalam berdakwah?” adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah, mengetahui pemanfaatan media online di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memanfaatkan media online sebagai sarana dakwah dan sumber belajar layaknya sebuah perpustakaan digital. Penelitian dilakukan di Kampus UIN sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan 9 orang subyek.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif kualitatif, yaitu untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan media online sebagai sarana dakwah dalam pembelajaran baik melalui observasi dan wawancara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan media online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sarana dakwah dalam pembelajaran. Dari penelitian yang dijabarkan dan di analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media online sangat penting terhadap sarana dakwah dan proses belajar. Mengingat media online adalah sebagai media penyebar informasi. Untuk itu melalui media ini ditekankan informasi yang disampaikan lebih informative. Kehadiran media online sebagai sarana dakwah ikut membantu umat Islam dalam penyebaran dakwah yang dilakukan secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci : Media Online, Sarana Dakwah

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dan dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya. Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam kepada :

- ❖ Kedua Orang tua Papa Abd Haris Wasolo & Mama Syarnawiyah Amahoru yang penulis cintai dan banggakan, sebagaimana telah memberikan segenap kasih sayangnya, mendidik, memberikan motivasi, dan tak henti-hentinya mendoakan penulis setiap sujudnya.
- ❖ Adik tercinta Harun, Apia, Putri, Ade Novia.
- ❖ Adik ipar tersayang Annisa Rahayaan.
- ❖ Keluarga, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan support dan do'anya, berharap sa segera memakai toga.
- ❖ Almamater tercinta Jurusan KPI Fakultas Dakwah.

Sa percaya, persoalan hidup yang semakin kompleks membuat hidup menjadi
lebih bermakna

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim....

Segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah Swt, Tuhan semesta alam. Berkat ridho, rahmat, hidayah, inayahnya dan dengan pertolongan dan petunjuk-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Media Online Sebagai Sarana Dakwah dalam Pembelajaran Mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam.”

Dalam pengerjaannya, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari do'a, dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karna itu pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan trima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi MA, PhD, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Hj. Nurjannah, M.Si, Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum , selaku dosen pembimbing akademik
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen, staf tata usaha dan karyawan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memperlancar proses penyelesaian studi.

6. Teruntuk papa dan mama, rasanya penulis sebagai anak kalian tidak mampu mengungkapkan dengan kata-kata. Kalian adalah wujud nyata malaikat tak bersayap. Kebaikan, pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan keikhlasan serta do'a dari kalian merupakan berkah hidup yang dianugerahkan Allah untuk penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat kepada kalian.
7. Keempat saudara penulis, adekku Amar, adek Apia, Adek Putri dan adek Novia yang paling bontot. Terima kasih untuk do'a dan dukungannya.
8. Adik ipar tersayang, Annisa Rahayaan. Terima kasih dek untuk support dan do'anya.
9. Calon ponakanku yang pertama yang sebentar lagi lahir, demi adek onty Ay dengan semangat menyelesaikan skripsi agar secepatnya bisa pulang menyaksikan adek lahir ke dunia ini.
10. Nenekku, terima kasih untuk kasih sayang, cinta dan do'a yang tidak pernah henti dalam setiap ucapan dan sujudnya.
11. Om Anu dan Onco Ani, yang tidak pernah henti untuk selalu mendoakan dan mendukung untuk tetap semangat agar dapat menyelesaikan skripsi.
12. Aba dan Om Firman, terima kasih untuk do'a yang begitu luar biasa.
13. Momo Moh Hurry dan Mama tua, terima kasih untuk semua kebaikannya.
14. Tiu Hikmah, terima kasih tiu untuk omelan-omelannya, penulis sadar bahwa itu untuk menyemangati penulis.
15. Abang Upang, terima kasih abang untuk support dan kasih sayangnya.
16. Untuk Endy, terima kasih selalu ada kapanpun penulis membutuhkan.

17. Fandy dan tiu Man, terima kasih sudah mau membantu dengan meminjamkan laptop untuk menyelesaikan skripsi.
18. Adik Inka Namasela, terima kasih untuk kebaikannya dalam membantu penulis membuat proposal skripsi.
19. Adik Fitri dan adik Rasyna, terima kasih dek sudah rela-rela begadang, nemenin bolak balik kampus demi pengurusan persyaratan dan skripsi.
20. Untuk kaka Ila Tihuraa, terima kasih untuk begitu banyak dukungan dan bantuannya kepada penulis
21. Untuk sahabat penulis Nisa Wakan, terima kasih untuk supportnya.
22. Untuk sahabat penulis Rezkhy Sigar, terima kasih untuk masukannya.
23. Teman-teman kampus Ida, Nasiha, Retta, Ardy, terima kasih untuk semua masukan dan dukungannya.
24. Teman-teman semester 14, terima kasih untuk bantuan, dan dukungannya.

SEMANGAT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMBUNG | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN BERJILBAB..... | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| MOTTO..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 3 |
| C. Latar Belakang Masalah..... | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 12 |
| E. Tujuan Penelitian | 13 |
| F. Manfaat Penelitian | 13 |
| G. Tinjauan Pustaka | 14 |
| H. Kegunaan Penelitian | 16 |
| I. Kerangka Teoritik..... | 17 |
| 1. Tinjauan Tentang Sarana Dakwah..... | 17 |
| 2. Tinjauan Tentang Sumber Belajar | 21 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. Tinjauan tentang Media Online | 29 |
| J. Metode Penelitian | 40 |
| K. Metode Analisa Data | 42 |
| L. Sistematika Pembahasan | 45 |
| BAB II MAHASISWA FAKULAS DAKWAH DAN MEDIA ONLINE... | 47 |
| A. Sejarah dan Perkembangan Fakultas Dakwah..... | 47 |
| B. Dasar dan Tujuan Jurusan KPI | 48 |
| C. Media Online | 51 |
| BAB III PEMANFAATAN MEDIA ONLINE SEBAGAI SARANA DAKWAH DALAM PEMBELAJARAN MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM | 58 |
| A. Memberikan Informasi Yang Akurat dan Terbaru | 59 |
| B. Membantu Memecahkan Masalah Instruksional..... | 61 |
| C. Dapat Memberikan Motivasi Yang Positif | 64 |
| D. Memberikan Pengalaman Belajar Secara Langsung | 67 |
| BAB IV PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan..... | 76 |
| B. Saran..... | 77 |
| C. Penutup..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Media Online Sebagai Sarana Dakwah Dalam Pembelajaran Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam” untuk menghindari kesalah pahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Media Online

Media Online adalah media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet.¹ Media online merupakan produk jurnalistik yang didefinisikan sebagai pelopor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Media online dapat diakses di mana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet. Dalam hal ini yang dimaksud oleh penulis adalah pemanfaatan media massa online sebagai salah satu sumber belajar di kalangan mahasiswa terhadap artikel ilmiah atau berita dalam membantu tugas-tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa.

2. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab da'a, yad'u, da'watan. Yang berarti memanggil, menyeru, mengundang atau mengajak. Dalam

¹ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hal. 46

perkembangannya, dakwah juga diartikan mengajak dan mengundang umat manusia secara bersama-sama ke arah kebaikan menuju Allah, dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²

3. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala daya yang dimanfaatkan guna memberi kemudahan pada seseorang dalam belajarnya.³ Yang dimaksud dengan sumber belajar adalah sesuatu yang dapat membantu mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam upayapencapaian proses belajar baik langsung ataupun tidak langsung.

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi.⁴ mahasiswa yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini adalah mahasiswa-mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, karena mereka secara teknis telah mendapatkan mata kuliah cybermedia, sehingga secara teknis tidak ada kendala dalam penggunaan internet.

Maka yang dimaksud dalam skripsi yang berjudul “Media online Sebagai Sarana Dakwah Dalam Pembelajaran Mahasiswa Komunikasi dan

² *Ibid.*, h. 21

³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru Algasindo, Bandung, 2001, hal. 77.

⁴ W.J.S. Purwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal. 749

Penyiaran Islam” adalah sebuah penelitian lapangan yang bertujuan mendeskripsikan tentang sejauh mana mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memanfaatkan Media online sebagai salah satu cara yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan belajar guna memperoleh mahasiswa muslim yang dapat menyiarkan nilai-nilai agama Islam dalam berdakwah.

B. Alasan Memilih Judul

- a) Kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini sangatlah pesat perkembangannya. Perkembangan teknologi telah merubah masyarakat akan kebutuhan informasi yang lebih cepat dan praktis. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara actual, factual, dan kontekstual. Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntunan yang semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional.
- b) Ketertarikan penulis terhadap media online karena media online merupakan salah satu media yang dapat memberikan pengetahuan tentang keIslaman.
- c) Pokok pembahasan ini relevan dengan ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Penerapan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah menyebar hampir disemua bidang tidak terkecuali dalam bidang penerbitan, pemberitaan dan perpustakaan. Hal ini memberikan manfaat besar bagi perkembangan dunia jurnalistik sampai pada munculnya media online yang didalamnya memuat tulisan baik itu dalam bentuk artikel, berita, tulisan ilmiah, maupun buku dalam format elektronik, contohnya Tv, Hp, Komputer dan lain sebagainya. Perkembangan dunia komunikasi memang tak dapat terlepas dengan fasilitas yang namanya internet dan media online. Berbagai fasilitas tersebut merupakan alternative yang efektif dalam upaya menghubungkan individu satu dengan individu lainnya agar terjalin hubungan mitra pembangunan yang harmonis, dan saling menguntungkan.

Informasi dan berita menjadi lebih cepat sampai dan penyebarannya sang luas dan *up to date*. Keberadaan teknologi ini menjadikan informasi menjadi sangat mudah tersebar dan sangat luas jangkauannya. Disamping media komunikasi yang telah terlebih dahulu akrab dan diterima khalayak seperti media cetak dan media elektronik, media online kini telah menjadi salah satu media komunikasi yang mulai mendapat banyak perhatian dari masyarakat. Keberadaanya juga mulai menjadi favorit bagi seluruh lapisan masyarakat. Media online (online media) juga berarti media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Dengan modal pengalaman jurnalistik serta pemahaman tentang teknologi internet sebagai media

komunikasi interaktif, para pendiri situs berita mulai berani menerapkan prinsip-prinsip kerja jurnalisme di ranah internet.\

Dalam situasi perkembangan internet yang dipersepsikan demikian, satu persatu situs mengkhususkan diri pada penyajian berita mulai bermunculan. Perkembangan teknologi dan pers juga sangatlah berpengaruh terhadap pengembangan pesan dakwah dan penyebarannya. Media online merupakan fenomena penting dimana umat Islam berusaha mempresentasikan ekspresi dalam pola pikir umat Islam itu sendiri sehingga pada titik tertentu akan meneguhkan identitas Islam di jagat maya dan dunia yang sesungguhnya. Saat ini masyarakat kita sudah semakin akrab dengan internet. Media online saat ini berkembang begitu cepat, seperti tiada batas.

Perkembangan teknologi dan tingkat pengetahuan manusia membawa kemudahan yang sangat berarti bagi sebuah akses informasi termasuk data online yang karena keberadaannya sangat layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Berbagai data online yang tersaji dalam sebuah media baik itu website, blog, atau koran online terus mengalami perkembangan bahkan tidak sedikit yang keberadaannya sangat layak disebut sebagai perpustakaan online karena informasi yang dimuat di dalamnya baik itu buku (e-book), data penelitian, artikel, tulisan ilmiah bahkan sebuah novel atau cerita bahkan yang dalam bentuk kamus, sangat beragam dan tersaji lengkap beserta judul, sumber atau (penulis) alamat penulis, waktu tayang atau pemuatan. Layaknya sebuah perpustakaan, data dan informasi yang tersaji dapat didownload untuk dibaca bahkan untuk dikoleksi dengan syarat dan ketentuan yang berbeda baik

secara gratis atau dengan persyaratan tertentu. *User* juga dapat berpartisipasi untuk berinteraksi melalui admin baik itu dengan chatting online atau e-mail mengenai tulisan yang tersaji bahkan menayangkan tulisan dan informasi yang dimiliki. Melihat begitu besar potensi dari media online sebagai sarana pendukung bagi mahasiswa dalam kegiatan studinya harus dibarengi dengan kemampuan mahasiswa itu sendiri dalam penguasaan teknologi informasi dan internet yang memadai. Suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri keadaannya, pada abad 21 ini, manusia dituntut untuk lebih kreatif memanfaatkan ilmu dan teknologi bagi kehidupannya.

Pekembangan dibidang komunikasi telah menembus ruang dan waktu. Zainudin Sardar menyatakan bahwa: “informasi kini dengan cepat menjadi suatu komoditi primer dan sumber kekuatan. Dalam beberapa dekade mendatang, teknologi informasi akan menjadi alat terpenting untuk memanipulasi dan mengendalikan. Menguasai informasi akan menjadi faktor yang menentukan antar mereka yang akan menerapkan kekuasaan real dan mereka semata-mata dimanipulasi dan dijadikan obyek.”⁵

Diera globalisasi ini berbagai macam teknologi informasi melanda seluruh belahan dunia. Globalisasi tidak hanya melanda kehidupan sebuah Negara, namun juga merasuk dan menyebar ke dalam berbagai sisi kehidupan manusia.

Dalam sejarah, Islam pernah mengalami kejayaan pada masa dinasti Abbasiyah. Pada dasarnya kejayaan itu bersumber dari kepekaan dan

⁵ Zainudin sardar, *Tantangan Dunia Islam Abad 21:Menjangkau Informasi*, Mizan, bandung, 1988, hal. 16.

keberhasilan mengalihmemahami dan mengembangkan sumber-sumber informasi baik dari dalam Islam melalui Al-Qur'an, Hadist maupun dari luar. Perkembangan teknologi juga sangatlah berpengaruh terhadap pengembangan dakwah dan penyebarannya.

Dalam konteks aktualisasi dakwah, media online merupakan fenomena penting dimana umat Islam berusaha mempresentasikan ekspresi dalam pola pikir umat Islam itu sendiri sehingga pada titik tertentu akan meneguhkan identitas Islam di jagat maya dan dunia yang sesungguhnya. Saat ini masyarakat kita sudah semakin akrab dengan internet. Ajaran agama Islam dalam kehidupan masyarakat merupakan aktifitas dari berhasil tidaknya dakwah yang dilaksanakan, sebagai ajaran yang menuntut penyampaian dan penyebaran. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam, membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional.

Seiring perkembangan teknologi semakin cepat, setiap orang dituntut untuk bisa mengikuti perkembangannya. Kemajuan dibidang teknologi informasi bagi Ummat Islam akan sangat membantu dalam Dakwah Islam dan Ummat Islam harus memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut.

Pemilihan judul juga didasarkan pada kompetensi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang di harapkan mampu menciptakan da'i-da'i yang mampu melaksanakan dan memperbaharui metode-metode dakwah yang

digunakan. Bukan hanya sekedar memahami, tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi yang ada sehingga dakwah yang digunakan tidak monoton. Selain itu untuk mengembangkan potensi da'i agar tidak hanya berkuat pada dakwah yang sifatnya lisan tetapi juga melalui tulisan. Karena perkembangan teknologi mau tidak mau akan memaksa kita mengikutinya.

Sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, calon da'i dituntut untuk menguasai teknologi karena sebagai seorang da'i dituntut untuk selalu melakukan perubahan dalam menyampaikan materi agar mudah tidak merasa bosan.

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam bidang Ilmu Pengetahuan. Pertumbuhan cepat dalam teknologi (hardware) seimbang dalam perkembangan *software*-nya. Manusia dianjurkan agar selalu menggunakan akal pikiran dalam melakukan apapun dan menganalisis segala sesuatu yang ada di dunia ini secara konkret.

Sebagaimana Allah Berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al- Imran Ayat 190 s.d 191 sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ
وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا
بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

190. sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,
191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka”.⁶

Ayat tersebut mengandung arti bahwa Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk senantiasa mengadakan kajian terhadap setiap perilaku atau bentuk perputaran dan perubahan yang terjadi, baik pada gejala di alam ataupun yang terjadi di antara sesama manusia (realitas sosiologi) kaitannya dengan pengertian ini, bahwa Islam menekankan eksplorasi keilmuan. Ilmu dalam hal ini eksplorasi Sains dan Teknologi, khususnya ilmu-ilmu empiris, yang telah mengalami kemajuan yang begitu mengagumkan, baik dilihat dari kronologi waktu ataupun hasil-hasil penemuan yang berhasil diraih.⁷

Sebagaimana dikemukakan seorang pengikut linguistik modern yang bernama maxismus, ia pernah berdo'a : “ya Tuhan, lindungilah kami agar tidak tenggelam dalam samudera informasi ini.”⁸ Hal ini mengisyaratkan

⁶ Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Toha Putra , 1989, Semarang, hal.109-110.

⁷ Sahirul Alim. *Menguak keterpaduan Sains, Teknologi, dan Islam*, Dinamika, Yogyakarta, 1996, hal.5.

⁸ Chakim, *Peran Perpustakaan di Era Reformasi*, Media Informasi, Jakarta, 2003, hal. 1.

bahwa perkembangan teknologi yang cepat saat ini telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dan peralatan yang serba canggih dan modern, mampu mengubah informasi menjadi tidak mengenal jarak, waktu, dan ruang sehingga dengan informasi yang tersebar melalui berbagai media seperti TV, jaringan Global dan semacamnya mendorong masyarakat untuk mengkonsumsinya, tanpa harus menyadari kebaikan atau keburukan yang akan dihasilkan dari informasi tersebut. media online sebagai sumber belajar layaknya perpustakaan dirasa tepat untuk menghasilkan informasi global tanpa adanya jarak dan waktu.

Sebagai contoh hasil perkembangan teknologi adalah media online, yang merupakan produk dari internet, hasil perkembangan teknologi komunikasi, khususnya komunikasi global yang semakin berkembang fungsinya. Dalam dunia keilmuan, salah satunya sebagai sumber belajar. Pemanfaatan

Sebagai mahasiswa dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dibidangnya, dalam rangka meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, karena tidak semua perpustakaan berlangganan jurnal ilmiah dalam versi cetak yang cukup lengkap dan memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai praktisi keilmuan guna membantu tugas-tugas kuliah mereka. Manfaat terbesar dari media online sebagai sarana dakwah dalam sumber belajar adalah akses tak terbatas terhadap sebuah artikel ilmiah, data-data untuk penelitian, yang berada dalam format elektronik yang tidak pernah *out off print*, sedangkan yang terbit dalam versi cetak, sering kali terbatas jumlah terbitnya.

Dalam pemanfaatan media online sebagai sarana dakwah dalam proses belajar di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara teknis bukanlah sesuatu yang asing, karena mereka telah mendapatkan matakuliah *cybermedia*. Disisi lain banyak faktor yang mendukung keberadaan sarana informasi ini karena banyak tersedia dilingkungan sekitar kampus bahkan di Fakultas Dakwah sendiri sudah tersedia laboratorium internet, maka sangat disesalkan jika masih ada mahasiswa yang buta internet sehingga tidak tahu caranya memanfaatkan media online sebagai sumber belajar layaknya perpustakaan.

Selain faktor pengetahuan, Akses media online sangat terpengaruh juga dengan keberadaan infrastruktur yang terkait dengan keberadaan internet tersebut. beberapa diantaranya yang sangat berkaitan adalah berkenaan dengan tinggi rendahnya tarif akses internet dan keberadaan perangkat pendukung seperti komputer, handphone, software, hardware dan tarif pulsa. Artinya, secara umum keberadaan akses media online sebagai sumber belajar ini sangat kompleks dan melibatkan berbagai faktor baik itu penguasaan iptek, kondisi finansial, pengetahuan dan yang tidak kalah penting adalah infrastruktur pendukung serta kesiapan mahasiswa. Teknologi informasi adalah lokomotif perubahan. Siapa yang tidak mampu mengantisipasinya. Akan tergilas oleh roda sejarah perubahan.

Tanpa pemahaman dasar seperti itu, akan sulit menyikapi arus dahsyat perubahan di era globalisasi yang terus menggejolak ditengah kehidupan kita. Secara sederhana keberadaan media online sebagai buah dari perkembangan

Teknologi Informasi yang canggih yang juga dapat berperan sebagai perpustakaan yang dapat di jadikan sebagai sumber belajar di kalangan mahasiswa sebagai bagian dari dunia ilmu pengetahuan harus bisa mengeksplorasi sarana canggih ini dalam menunjang wawasan keilmuan terutama melalui penguasaan teknologinya dan harus bisa memanfaatkannya menjadi alat bantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan sebagai sarana dalam mendukung kegiatan studinya sekaligus memanfaatkannya dalam melakukan syiar untuk kebaikan ummat Manusia di seluruh dunia.

Namun, kenyataan dilapangan ditemukan dalam pemanfaatan fasilitas media online belum maksimal sebagai salah satu sumber belajar masih banyak hal yang menghambat untuk menggunakan layanan teknologi informasi ini dalam proses studi bagi mahasiswa. Diantaranya masih minimnya fasilitas internet, kurangnya penguasaan teknologi internet, dan lain-lain. Keadaan itulah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian di kampus Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai praktisi keilmuan dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media online sebagai sumber belajar layaknya perpustakaan di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian dalam Latar Belakang di atas, perlu kiranya diadakan perumusan masalah agar penelitian ini tidak melebar dan keluar dari

permasalahannya, maka hal tersebut dapat dirumuskan melalui pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mahasiswa memanfaatkan media online?
2. Bagaimana pemanfaatan media online sebagai sarana dakwah dalam belajar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media online di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam juga Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memanfaatkan media online sebagai sumber belajar dalam berdakwah layaknya sebuah perpustakaan digital.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini penulis berharap dari hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat secara luas, yakni:

1) Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama dalam bidang dakwah melalui media online.

2) Manfaat Praktis

a) Sebagai bahan masukan bagi pengembangan dan pembinaan media dakwah sebagai sarana penyampaian pesan-pesan dakwah.

- b) Sebagai bahan masukan bagi para praktisi dakwah dalam rangka pengembangan dakwah Islam.
- c) Sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dakwah Islam dengan metode yang menarik terutama dunia online.
- d) Kegunaan secara akademik adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang dakwah.
- e) Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

G. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran penulis terhadap karya ilmiah, pembahasan dalam penelitian ini yaitu “Media online sebagai sarana dakwah dalam pembelajaran di kalangan mahasiswa (studi pemanfaatan media online di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga)” secara khusus belum ada yang meneliti dan membahasnya, sehingga penelitian ini memenuhi persyaratan kebaruan atau reduplikasi.

Namun dasar teori yang di gunakan secara umum telah di kemukakan dalam beberapa penelitian. di antara hasil penelitian yang menjadi rujukan penulis ini adalah:

- 1) Skripsi karya Nurrochman UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, konsentrasi Jurnalistik 2014 dengan judul “Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www.sahabataqsa.com. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui strategi dakwah dalam situs www.sahabataqsa.com, dan untuk mengetahui kontens dakwah yang ada dalam www.sahabataqsa.com. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.⁹

- 2) Yudit Indrawati Mahasiswa Jurusan Penyiaran Islam 2002 "Motif penggunaan media online di kalangan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga melalui internet". Dalam penelitiannya memfokuskan pada motif-motif (alasan atau dorongan) yang mempengaruhi dalam menggunakan internet. Motif penggunaan internet berhubungan dengan tujuan kebutuhan yang ingin di capai. Kebutuhan dapat berupa pencarian informasi, hiburan dan hobi, diskusi dan tanya jawab, bisnis, dan kebutuhan lain yang bisa di manfaatkan dari internet. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan internet di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang paling banyak hanya sebatas hiburan.¹⁰
- 3) Maman Hardiansyah UIN Sunan Kalijaga 2005 "Dakwah melalui internet (studi terhadap website taruna-alquran.org)" penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui materi Dakwah website taruna-alquran.org (Swara Qur'an Online) yang meliputi permasalahan aqidah, Syari'ah akhlak dan dakwah. Objek penelitian ini adalah www.muhammadiyah-tabligh.or.id

⁹ Nurrochman, *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www.sahabataqsa.com*. (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014)

¹⁰ Yudit Indrawaty, *Motif Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga*, Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Sunan kalijaga , 2002.

dengan penekanan pada konsep desain komunikasi visual dan fitur website.¹¹

Beberapakarya ilmiah di atas belum memunculkan satu spesifikasi yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu pemanfaatan media massa online sebagai sumber belajar layaknya perpustakaan, Dalam penelitian ini juga penulis ingin menggambarkan fungsi fungsi media online dan seberapa besar manfaatnya bagi penyebaran dakwah. Sehingga tampak perbedaan yang sangat jelas antara penulisan sebelumnya.

H. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mendapat dua kegunaan yaitu :

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran mengenai fungsi dan manfaat media online terhadap pengembangan sumber belajar dalam dakwah kepada publik. Yang nantinya bisa menjadi bahan perbandingan dalam pengoptimalan fungsi dan manfaat media online sebagai pengembangan sarana dakwah kepada publik.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan untuk membuka cakrawala masyarakat agar lebih berhati-hati dalam memahami dan mengakses informasi khususnya media online dari berbagai kejahatan cybercrime

¹¹ Maman Hardiyansyah, *Dakwah Melalui Internet (Studi Terhadap www.taruna-alquran.org)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

I. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Sarana Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Terminologi “Dakwah” berasal dari bahasa Arab da’a, yad’u, da’watan. Yang berarti memanggil, menyeru, mengundang atau mengajak. Dalam perkembangannya, dakwah juga diartikan mengajak dan mengundang umat manusia secara bersama-sama ke arah kebaikan menuju Allah, dengan jalan yang bijaksana untuk mencapai kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹² Sedangkan menurut beberapa ahli ada beberapa definisi dakwah. Diantaranya adalah:

- 1) Menurut Amrullah Ahmad, “Dakwah adalah aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam suatu system kegiatan manusia dalam bidang kemasyarakatan, yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir dan bersikap serta bertindak manusia dalam dataran kenyataan individu dan sosial kulturalnya dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua kehidupan”.¹³
- 2) Menurut M. Arifin, “Dakwah adalah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya, dilakukan secara sadar dan berencana dalam rangka mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok supaya

¹² Andy Darmawan, *Ibda' Bi Nafsika*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hal. 29

¹³ Amrullah ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PL2M, 1985), hal. 2.

timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsure paksaan”.¹⁴

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan, ajakan baik bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama. Yang dimaksud adalah demi keuntungan sasaran dakwah dan tanpa paksaan sehingga ajakan itu bersifat logis (Menuntun pada kesadaran), persuasive dan edukatif dengan konsep ajaran agama yang dibawa da'i itu sendiri, pengertian ini menunjukkan bahwa dakwah merupakan aktifitas ritual sosial, maksudnya dakwah adalah aktifitas (tugas) keagamaan yang menyangkut berbagai aspek kehidupan masyarakat.¹⁵

Dakwah adalah tugas mubaliqh untuk meneruskan risalah sesudah Rasul. Beliau mengartikan dakwah sebagai suatu ajaran agama Islam secara murni dalam kehidupan masyarakat. Sehingga pada dasarnya dakwah memiliki posisi dalam menata kehidupan manusia di zaman modern. Keberadaan dakwah dengan ketepatan metode yang

¹⁴ M Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977)

¹⁵ H.M Arifin, *Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi*. Jakarta. Bulan Bintang; 1997.hal. 17

digunakan dan sesuai dengan kemajuan zaman diperlukan dalam rangka penyampaian syiar-syiar Islam.

b. Unsur-unsur dakwah

Sebagai suatu aktifitas, dakwah memiliki komponen-komponen sebagai berikut:¹⁶

1. Da'I

Da'I berarti "Pendakwah" yaitu orang yang menyeru kepada suatu ajaran agama, dalam hal ini adalah ajaran agama Islam.

2. Sasaran Dakwah

Sasaran dakwah adalah atau sekelompok manusia yang dibina, diusahakan agar mengikuti ajaran agama yang diberikan.

3. Lingkungan Dakwah

Lingkungan dakwah adalah hal atau kondisi diluar diri sasaran dakwah yang mempengaruhi sasaran dakwah, antara lain berupa kondisi sosial, geografis, nilai sosial, dan adat.

4. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai saluran penyampaian pesan dakwah.

Beberapa sarana dakwah yang pada saat ini lebih mengena ketika berdakwah:

¹⁶ Yunus Hanis Syam. *Panduan Berdakwah Lewat Junalistik*. Yogyakarta; Pinus. 2006. Hal. 15

- 1) Memberi nasihat secara personal, baik lewat Hp, secara langsung ataupun dengan cara korespondensi.
- 2) Membagikan buku-buku saku, kaset, dan lain sebagainya
- 3) Berbuat baik kepada sesame dengan cara member hadiah, membantu meringankan beban hidupnya dan memenuhi kebutuhannya.

Dakwah merupakan serangkaian proses penyampaian ajaran agama Islam, baik berupa peraturan-peraturan yang ditetapkan ataupun pedoman-pedoman sebagai pegangan proses kehidupan yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar rujukannya. Melalui proses tersebut diharapkan mampu menghasilkan sebuah perubahan yang signifikan di tengah masyarakat sesuai dengan tipologi dan kondisi sosial masyarakat setempat. Dari keterangan tersebut, sudah sangat jelas terlihat bahwa esensi dakwah terletak pada ajaran yang disampaikan sebagai motivasi dan rangsangan serta bimbingan terhadap diri dan orang lain untuk bisa menerima ajaran dengan penuh kesadaran agar tumbuh dalam diri suatu pengetahuan tentang kebenaran Allah SWT.

Islam sebagai jalan kebenaran perlu dikomunikasikan dan disebarluaskan kepada segenap umat manusia maka dari itu diperlukan sebuah landasan keilmuan untuk memperahankan eksistensinya di muka bumi ini. Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin* senantiasa mengajak untuk saling memberikan rasa aman dan damai

bagi seluruh umat manusia. Beberapa faham dan teori sosial memastikan bahwa hubungan antara individu yang satu dengan yang lain selalu merupakan hubungan pertentangan dan permusuhan, hubungan antar individu dan kekuasaan selamanya merupakan hubungan pemaksaan. Lain halnya dengan Islam. Islam menetapkan hubungan antara semua individu didalam masyarakat adalah hubungan kasih sayang, setia kawan dan saling bantu, hubungan ketentraman dan perdamaian. Islam juga menetapkan kaidah yang melandasi kehidupan yaitu keserasian dan keseimbangan antara hak dan kewajiban, antara keberuntungan dan kerugian, serta keseimbangan antara jeri payah dan imbalan. Sedangkan tujuan yang ditentukan ialah melestarikan, menumbuhkan dan meningkatkan serta memajukan kehidupan dengan menghadapkan semua kegiatannya kepada Allah pencipta alam dan pengatur kehidupan ini, dengan niat bekerja dan beramal seikhlas-ikhlasnya.

2. Tinjauan Tentang Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah daya yang bisa di manfaatkan guna kepentingan proses belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan.¹⁷ Untuk menentukan keberhasilan proses belajar, yang memegang peranan penting adalah

¹⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru Algasindo, Bandung, 2001, hal. 77.

sumber belajar, yang mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi atau pesan kepada mahasiswa.

Kenyataan di lapangan masih banyak yang beranggapan bahwa sumber belajar hanya sebatas buku atau bahan pencetak lainnya. Sama halnya sumber belajar tersebut di artikan sebagai sarana instruksional yang dapat menyajikan pesan secara auditif maupun visual saja, seperti: OHP, film, video, dan perangkat keras lainnya. Berbeda dengan Edgar Dale menyatakan, sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang mencakup segala sesuatu yang dapat di alami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.¹⁸

Senada dengan pendapat di atas, Ahmad Rohani menyatakan bahwa sumber belajar adalah daya yang dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam proses belajar baik secara langsung maupun tidak langsung, baik yang dipersiapkan maupun yang abstrak sehingga lebih efektif dalam upaya pencapaian tujuan belajar.¹⁹

Pendapat Sudjarwo menjelaskan bahwa sumber belajar adalah satu set bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja diciptakan agar seseorang individual dapat belajar.²⁰ Arif S. sadiman berpendapat bahwa, sumber belajar adalah segala macam sumber yang diluar diri

¹⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal. 102.

¹⁹ *Ibid.*, hal 154.

²⁰ Sudjarwo, *Teknologi Pendidikan*, CV. Rajawali, Jakarta, 1988, hal. 1

seseorang dan yang memungkinkan/memudahkan proses belajar.²¹ Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas tentang pengertian sumber belajar dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala macam daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar, baik secara langsung maupun terkombinasi untuk mempermudah mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan.

b. Klasifikasi Sumber Belajar

Klasifikasi bukan hanya penyusunan daftar yang sederhana. Hal ini disebabkan sulitnya membuat batasan yang tegas dan pasti tentang perbedaan atau ciri-ciri yang terdapat pada sumber belajar. Uraian klasifikasi sumber belajar berdasarkan asal usul pengadaannya terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

- 1) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yakni sumber belajar yang sengaja direncanakan, disiapkan untuk tujuan pembelajaran.
- 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak direncanakan atau tanpa persiapan terlebih dahulu, tetapi langsung dipakai guna kepentingan instruksional, diambil langsung dari dunia nyata.²²
- 3) Kedua macam sumber belajar tersebut, baik yang desain atau yang dimanfaatkan sama efektifnya dan dapat digunakan dalam kegiatan studi karena dapat memberikan kemudahan belajar bagi mahasiswa.

²¹ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal. 152.

²² Sudwarjo, *Op. Cit.*, hal. 79

Berikutnya AECT (*Association for Education Cominnitacion and Techonology*) mengklarifikasikan sumber belajar menjadi 6 jenis, yaitu:

- a) Pesan (*Massages*), yaitu informasi yang ditransmisikan (diteruskan) oleh komponen lain berbentuk ide, fakta, arti dan data. Termasuk dalam kelompok ini adalah semua bidang studi atau mata kuliah yang diajarkan.
- b) Manusia (*Peoples*), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan. Contoh: guru, dosen, tutor, mahasiswa, dan lain-lain.
- c) Bahan (*Materials*), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri. Contoh: transparansi, slide, film, video, buku, majalah, bahan instruksional terprogram dan lain-lain.
- d) Alat (*Tools*), yaitu perangkat keras yang digunakan untuk penyampaian pesan yang tersimpan dalam bahan. Contoh: proyektor slide, overhead, video tape, radio, TV, dan lain-lain
- e) Teknik (*Techniques*), yaitu prosedur atau acuan yang disiapkan untuk mempergunakan bahan, pralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Contoh: instruksional terprogram, belajar sendiri, demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dan lain-lain.
- f) Lingkungan (*Setting*), yaitu situasi disekitar dimana pesan disampaikan, lingkungan bisa bersifat fisik (gedung sekolah,

kampus, perpustakaan, laboratorium, studio, dan lain-lain) maupun lingkungan non fisik (suasana belajar, dan lain-lain).²³

Dari uraian di atas penulis hanya meneliti poin pertama karena yang berhubungan langsung dengan sumber data yang diperoleh mahasiswa dari sebuah media online yaitu pengaksesan artikel ilmiah atau berita yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyelesaikan tugas kuliah.

c. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Pada Sumber Belajar

Berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui untuk memahami karakteristiknya agar pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran bisa optimal. Faktor tersebut antara lain:

- 1) Perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang amat cepat dewasa ini amat berpengaruh terhadap sumber belajar yang dipergunakan. Pengaruh teknologi tidak hanya terhadap bentuk dan jenis-jenis sumber belajar, melainkan juga terhadap komponen-komponen sumber belajar yang dirancang maupun yang tidak dirancang.
- 2) Nilai-nilai budaya setempat. Sering ditemukan bahan yang diperlukan sebagai sumber belajar dipengaruhi oleh faktor budaya yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat. Faktor ini berpengaruh terutama pada jenis sumber belajar yang tidak dirancang.

²³ Ahmad Rohani, *Op. Cit.*, hal. 108.

- 3) Keadaan ekonomi pada umumnya. Keadaan ekonomi tersebut mempengaruhi sumber belajar dalam hal upaya pengadaannya, jenis atau macamnya dan upaya menyebarkannya pada pemakai.
- 4) Keadaan pemakai (*user*). Keadaan dan sifat pemakai, turut mempengaruhi sumber belajar yang dimanfaatkan, misalnya: berapa banyak jumlah pemakai, bagaimana latar belakang dan pengalaman pemakai, bagaimana, dan tujuan pemakai dalam memanfaatkan sumber belajar.²⁴

d. Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar dimanfaatkan dengan maksud untuk meningkatkan keilmuan agar lebih efektif dan efisien. Seperti yang telah dikemukakan Ahmad Rohani antara lain meliputi:

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada siswa ataupun mahasiswa.
- 2) Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret.
- 3) Dapat menambah dan memperluas cakrawala.
- 4) Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru.
- 5) Dapat membantu memecahkan masalah instruksional baik dalam lingkup mikro maupun makro.
- 6) Dapat member motivasi yang positif, apabila di atur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.

²⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op. Cit.*, hal. 83.

7) Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.²⁵

Disini penulis menggunakan pendapat Ahmad Rohani sebagai acuan teorinya.

e. Ciri-ciri Sumber Belajar

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu dapat memberikan informasi yang kita perlukan dalam rangka proses penyerapan keilmuan. Oleh sebab itu, apabila sesuatu itu tidak dapat memberi terhadap apa yang diinginkan sesuai dengan tujuan instruksional, maka sesuatu tersebut tidak dapat disebut sumber belajar. Penggunaan sumber belajar hendaknya digunakan multimedia, agar dalam pencapaian tujuan instruksional dapat efektif dan efisien.²⁶

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, sumber mempunyai ciri-ciri tersendiri agar bisa disebut sumber belajar. Secara garis besar sumber belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses instruksional, sehingga tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal.
- 2) Sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.

²⁵ Ahmad Rohani, *Op. Cit.*, hal. 103

²⁶ *Ibid.*, hal. 104

- 3) Dengan adanya klasifikasi sumber belajar, maka sumber belajar yang dimanfaatkan yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut;
- 4) Tidak terorganisasi dan tidak sistematis.
- 5) Tidak mempunyai tujuan instruksional yang eksplisit.
- 6) Hanya dipergunakan menurut keadaan dan tujuan tertentu atau secara insidental.
- 7) Dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan instruksional.
- 8) Sumber belajar yang dirancang mempunyai ciri-ciri fisik yang secara spesifik sesuai dengan tersedianya media.

f. Prinsip-prinsip Pemilihan Sumber Belajar

Sebelum memanfaatkan sumber belajar dalam proses instruksional, mahasiswa harus mengadakan pemilihan sumber belajar secara tepat. Secara umum Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi mengemukakan bahwa untuk menentukan sumber belajar perlu kiranya mempertimbangkan segi-segi:

- 1) Ekonomis, dalam pengertian murah, disamping berarti harganya murah juga, dapat saja meskipun dana pengadaan mahal namun pemanfaatannya jangka panjang.
- 2) Teknisi(tenaga), yaitu dosen atau pihak lain yang mengoperasikan suatu alat tertentu.
- 3) Praktis dan sederhana yaitu mudah di jangkau dan mudah dilaksanakan.
- 4) Fleksibel, mudah untuk dikembangkan.

- 5) Relevan dengan tujuan instruksional.
- 6) Membantu efisiensi dan kemudahan pencapaian tujuan.
- 7) Sesuai dengan interaksi dan strategi yang telah dirancang dan dilaksanakan.
- 8) Bernilai positif bagi aktifitas belajar.²⁷

Sedangkan prinsip-prinsip pemanfaatan sumber belajar menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, dari segi nilai kegunaan untuk mencapai tujuan yaitu pemanfaatan sumber belajar dalam rangka:

- a) Memotivasi, khususnya untuk meningkatkan motivasi mahasiswa yang rendah semangat belajarnya.
- b) Pencapaian tujuan belajar dan daya dukung kegiatan belajar.
- c) Mendukung program belajar.
- d) Membantu pemecahan suatu masalah.
- e) Mendukung pengajaran presentasi.²⁸

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip pemilihan dan pemanfaatan sumber belajar sebagai berikut: ekonomis, bersifat fleksibel, praktis dan sederhana, efisien, memotivasi, dan membantu pemecahan masalah.

3. Tinjauan tentang Media Online

a. Hakekat media online

Media online adalah sarana yang kita temukan di internet.²⁹

Karena itu media online tergolong media khas. Kekhasan media ini

²⁷ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Op., Cit.* hal. 156-157.

²⁸ *Ibid.*

terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita.

Media online juga sering disebut sebagai sebuah karya jurnalisik yang diistilahkan sebagai jurnalis online, yaitu situs-situs berita populer baik lokal maupun internasional. Sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar, media online juga memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan sumber dan bahan penelitian maupun bahan untuk pengetahuan serta bahan untuk kelancaran kegiatan studinya, baik berupa artikel, berita, hasil-hasil penelitian buku-buku dalam format e-book, tulisan-tulisan ilmiah bahkan database lembaga atau instansi pemerintah dalam rangka *public service*.

Pentingnya peran komunikasi mendorong para ahli mengembangkan berbagai media komunikasi, mulai dari media yang sederhana, hingga yang menggunakan teknologi canggih. Rogers everet mengemukakan bahwa perkembangan media komunikasi dalam 4 tahap yaitu:³⁰

- 1) *Writing era of communication* (era komunikasi tulisan), berkembangnya mulai tahun 4000 sebelum masehi sampai sekarang.
- 2) *Printingeraofcommunication* (era komunikasi media cetak), berkembang mulai tahun 1456 sampai sekarang.

²⁹ Jonru, *Mengenal Jurnalistik online*, <http://www.Jurnalistikuinsgd.wordpress.com/2007/12/01>

³⁰ Onno W. Purbo, *Jejaring Dunia Maya: cyberface dan Perubahan*, Yogyakarta, Jurnal, BPPM, UGM, 2005.

- 3) *Telecommunicationeraofcommunication* (era komunikasi dengan media telekomunikasi), berkembang mulai tahun 1844 sampai sekarang.
- 4) *Interctivecommunication* (komunikasi interaktif), berkembang mulai tahun 1946 sampai sekarang.

Media online merupakan salah satu jenis media massa elektronik atau disebut Koran online merupakan media yang terletak pada dunia maya yang disebut jaringan internet. Internet adalah jaringan komunikasi dengan TCP atau IP (*Transmision Conrol Procol/internet Protocol*).*Protokol TCP* atau IP berfungsi sebagai salah satu rangkaian yang besar, menghubungkan badan pemerintah, komersial, institusi pendidikan dan individu diseluruh dunia.³¹

g. Perbedaan Media Cetak dan Media Online

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis tampilkan tabel perbedaan media online dan media cetak.³²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³¹ Hariningsih, *Teknologi Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005, hal. 123.

³²

Tabel 1.1 Perbedaan Teknis Media Cetak Dengan Media Online

| Unsur | Media cetak | Media Online |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembahasan panjang naskah | Biasanya panjang naskah telah dibatasi, 5-7 halaman kuarto diketik 2 spasi. | tidak ada pembatasan panjang naskah, karena halaman web bisa menampung naskah yang sepanjang apapun. Namun demi alasan kecepatan akses, keindahan desain dan alasan teknis lainnya, perlu dihindari penulisan naskah yang terlalu panjang. |
| Prosedur naskah | naskah biasanya harus di-ACC oleh redaksi sebelum dimuat. | sama saja. Namun ada sejumlah media yang memperbolehkan wartawan di lapangan yang telah dipercaya untuk meng-upload sendiri tulisan-tulisan mereka. |
| Editing | kalau sudah naik cetak (atau sudah d-ifilmkan pada proses percetakan),tak bisa diedit lagi. | walaupun sudah online, masih bisa diedit dengan leluasa. Tapi biasanya, editing hanya mencakup masalah-masalah teknis, seperti merevisi salah ketik, dan seterusnya. |

| | | |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tugas desainer atau layouter | Tiap edisi, desainer atau layouter harus tetap bekerja untuk menyelesaikan desain pada edisi tersebut. | desainer dan programmer cukup bekerja sekali saja, yakni di awal pembuatan situs untuk web. Selanjutnya, tugas mereka hanya pada masalah-masalah maintenance atau ketika perusahaan memutuskan untuk mengubah desain dan sebagainya. |
| Jadwal terbit | berkala (harian, mingguan, bulanan, dan sebagainya). | kapan saja bisa, tidak ada jadwal khusus, kecuali untuk jenis-jenis tulisan/rubik tertentu. |
| Distribusi | walaupun sudah selesai dicetak, media belum bisa langsung di baca oleh khalayak sebelum melalui proses distribusi. | begitu di-upload, setiap berita langsung dapat dibaca oleh semua orang semua orang di dunia yang memiliki akses internet. ³³ |

h. Media Online Sebagai Sarana Dakwah

Media online menjadi alternative dalam berdakwah, guna memberikan informasi sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan Al-

³³ Internet, www.google.com, diakses tanggal 6 Agustus 2018.

Qur'an dan As-Sunnah, yang berasaskan Islam Ahlussunnah wal jama'ah.

Media Online Dakwah selalu menyajikan konten dakwah Islam ahlusunnah wal jama'ah, baik berupa teks tertulis maupun video, dari para ustadz, kiyai, habib, ulama aswaja yang sesuai dengan visi pendirian media online, menegakkan, melanjutkan, dan menyebarkan risalah Rasullulah SAW dengan prinsip dakwah yakni dengan pola pikir moderat, toleran, reformatif, dinamis, metodologis, dan seimbang. Dalam tujuan menyebarkan risalah dakwah syiar Islam yang rahmatan lil 'alamin.

i. Media Online Sebagai Sumber Belajar

Kemajuan teknologi memang tidak bisa dipungkiri, apalagi dalam perkembangan teknologi informasi. Semenjak internet pertama kali terbuka penggunaannya untuk pemakaian umum, dalam waktu yang relatif singkat jaringan komunikasi internet telah merambah ke berbagai bidang ke seluruh pelosok dunia tidak terkecuali Indonesia.

Dalam dunia pendidikan, jaringan informasi dimulai dari perpustakaan dimana fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. Para mahasiswa ITB (Institut Teknologi Bandung) yang menjadi barometer perkembangan teknologi mutakhir bangsa Indonesia telah menjadi pelopor dan pengembang jaringan perpustakaan di 20 perpustakaan di seluruh Indonesia. Pengembangan pengelolaan perpustakaan ini berada dibawah *KnowledgeManagemen Research*

Group (KMRG), Hasilnya, *Digital Library* dan *digital Library Network*.

Pada perkembangannya menjelma menjadi *Indonesian Digital Library Network* (IDLN). Perancang sekaligus pelaksana program jaringan informasi di seluruh kampus ITB dan perpustakaan di seluruh Indonesia tersebut adalah Dr. Onno W. Purbo, seorang pakar teknologi telekomunikasi Indonesia.

Media online sebagai sumber belajar membuka kesempatan mahasiswa untuk mengakses ilmu pengetahuan yang lebih luas. Media Online juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam pencarian data di dalamnya terdapat fitur-fitur yang akan langsung mengarahkan pemakainya menuju fokus pencarian data yang meliputi:³⁴

- 1) Otentikasi sistem, yaitu untuk melakukan pengecekan apakah username dan password sesuai dengan database. Termasuk mengatur tampilan berdasarkan privilege pemilik account.
- 2) Menu utama, yaitu yang menampilkan berbagai menu utama yang diatur administrator dan memudahkan pemakai dalam mencari data atau informasi.
- 3) Administrasi, security, dan hak akses, yaitu pembatasan wewenang, untuk mengelompokkan user, dan memberi user id serta password yang akan memberikan pemakai masuk ke sistem pencarian yang di maksud.

³⁴ Yudha Yudianto, *Media Online dan Keterkaitan Belajar mengajar E-Learning*, www.ilmukomputer.com, Mei 2007, diakses tanggal Agustus 2018.

- 4) Pengadaan bahan pustaka, yaitu mengakomodasi fungsi pencatatan permintaan, pemesanan dan pembayaran bahan pustaka untuk bahan tulisan tertentu, penerimaan dan laporan proses pengadaan. Sehingga bagi pemakai selain bisa di download data juga bisa upload data, tentu saja dengan ketentuan tertentu dan melalui tahapan sebagaimana standar sebuah karya layak terbit.
- 5) Pengolahan bahan pustaka, yaitu mengakomodasi proses pemasukan data buku/majalah ke database, penelusuran status buku yang diproses pemasukan cover buku/nomor barcode, pencetakan kartu katalog, label barcode dan nomor punggung buku (call number) sehingga memudahkan pengunjung dalam mengingat dan mencari suatu bahan atau topik bahasan.
- 6) Penelusuran bahan pustaka, yaitu penelusuran atau pencarian kembali koleksi. Fitur ini harus mengakomodasi penelusuran melalui pengarang, judul, penerbit, dan sebagainya.

j. Bentuk pemanfaatan media online

Wajah publik internet, bagian dari internet yang paling bertanggung jawab dalam sebuah aktifitas online adalah fraksi jaringan yang disebut *word wide web* (WWW) atau web. Pada prinsipnya www merupakan sebuah koleksi yang besar yang memuat data dalam jumlah yang sangat banyak melalui beragam media yaitu naskah, gambar, suara, video, dan sebagainya. Web bekerja dengan cara menyediakan file dari komputer yang disebut server, semua file yang terdapat pada

server tersimpan dalam satu sumber, yaitu dengan cara menyediakan sebuah sistem alamat file yang konsisten atau tetap yang disebut *Uniform Resource Locator* (URL). URL adalah apayang kita tulis dalam kotak alamat pelacak (*browser*) kita (*software* yang memberi gambaran mengenai web, seperi *internet explorer* dan *Netscape Navigator*). Sedangkan untuk file yang terdapat dalam URL tersebut penggunaan HTTP memungkinkan untuk mengakses data yang tersimpan dimanapun.

Kemudahan dalam web disebabkan oleh hadirnya barang universal, yakni *hyper text markup language* (HTML), yang menyusun file sehingga komputer terhubung dengan file-file lain atau disebut dengan *hyperlink*.³⁵

Pemilihan internet sebagai media komunikasi Karena internet memiliki keunggulan di banding media komunikasi yang lain. Internet merupakan jaringan komunikasi yang jangkauannya sangat luas. Internet memungkinkan kita untuk menghilangkan hambatan jarak dan waktu dalam mendapatkan informasi.³⁶ Internet menyediakan informasi yang cukup, akurat dan *up to date*, sehingga dapat diakses 24 jam tanpa terbatas ruang dan waktu. Oleh sebab itu internet dapat mempermudah seseorang menemukan referensi yang dicari. Pada saat ini penggunaan internet dapat dimanfaatkan sebagai referensi penulisan ilmiah.

³⁵ Kieron Ohara, *Plato dan Internet*, Jendela, Yogyakarta, 2002, hal. 29-30.

³⁶ Hariningsih, *Op. Cit.*, hal. 138

Beberapa aplikasi dan fasilitas yang umum dilaksanakan melalui internet.³⁷

a) E-mail. E-mail oleh para pengguna komputer di Indonesia juga disebut dengan surat elektronik, merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan dipergunakan secara luas oleh pengguna komputer. E-mail merupakan fasilitas yang memungkinkan dua orang atau lebih melakukan komunikasi yang bersifat tidak sinkron atau tidak bersifat *real time*. Tetapi justru karakteristik seperti itulah yang menjadikan e-mail menjadi sarana komunikasi yang murah.

b) Voice Mail. Selain e-mail, user/pemakai internet juga dapat menyertakan *voice mail* dalam e-mail yang dikirmnya. Bentuk daripada *voice mail* ini adalah berupa rekaman suara yang disertakan dalam e-mail. Beberapa website yang menyediakan fasilitas e-mail juga menyiapkan fasilitas *voice mail* di dalamnya.

Bagi pengirim maupun penerima *voice mail* harus melengkapi komputernya dengan peralatan tambahan untuk dapat mengirimkan ataupun menerima *voice mail* tersebut. File transfer Protokol (FTP). FTP adalah fasilitas internet yang memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mencari dan mengambil arsip file di suatu server yang terhubung ke internet pada alamat tertentu yang menyediakan berbagai arsip, yang memang diizinkan untuk diambil oleh

³⁷ Anton H. Barker, *Metode-metode Filsafat*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986. hal. 6.

pengguna lain yang membutuhkannya. File ini bisa berupa hasil penelitian, artikel-artikel, jurnal dan lain-lain.

- c) Newsgroup. Dalam internet newsgroup adalah fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama, dan dengan demikian berarti komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi yang sinkron. Bentuk pertemuan yang lazim disebut sebagai konferensi, dan fasilitas yang digunakan bisa sepenuhnya multimedia dengan menggunakan fasilitas *video conferencing* ataupun teks dan audio dengan menggunakan fasilitas chat.
- d) *World Wide Web*. WWW merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai server di seluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dan *hypermedia*, dengan menggunakan *hypertext markup language* yang memungkinkan terjadinya koneksi (*Link*) dokumen yang satu dengan yang lain baik dalam bentuk teks, visual, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti poin pertama dan poin ke lima yaitu e-mail yang kaitannya dengan pengiriman pesan. Sedangkan web yaitu berkaitan dengan pengambilan sebuah artikel atau berita dari sebuah media online.

J. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.³⁷ Penelitian adalah mencari fakta menurut metode obyektif yang jelas, untuk menemukan fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.³⁸

1. Penentuan Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat kita untuk mendapatkan keterangan sebuah penelitian. Suharsimi Arikuno mengemukakan bahwa: subyek penelitian berarti subyek yang kita peroleh baik berupa orang, respon gerak, atau respon sesuatu.³⁹ Subyek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sejumlah 6 orang.

2. Penentuan Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pemanfaatan media online sebagai sarana dakwah dalam belajar kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sesuai teori yang dikemukakan oleh Ahmad Rohani dari tujuh poin yang disampaikan penulis hanya meneliti 4 poin saja, yaitu:

- a) Memberikan informasi yang akurat dan terbaru.
- b) Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang.
- c) Dapat memberi motivasi yang positif.
- d) Memberikan pengalaman belajar secara langsung.

³⁸ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, 1988, hal.14.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 196.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴⁰ Penggunaan metode obserfasi dalam penelitian atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati obyek yang ditelit. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan dengan melihat secara langsung bagaimana mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memanfaatkan media online sebagai sumber belajar. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu obserfasi dimana peneliti mengamati diluar subyek yang diselidiki, yaitu observasi dalam penelitian ini tidak begitu banyak berperan, partisipan cukup dengan mengamati dan memperhatikan saja.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau Tanya jawab dengan maksud tertentu untuk mengumpulkan informasi. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu *interviewer* dan pihak yang memberikan jawaban.⁴¹

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas, dalam arti penulis hanya menyiapkan pokok-pokok

⁴⁰ Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hal. 54

⁴¹ *Ibid*, hal. 136.

masalah yang dipertanyakan dalam pertanyaan pihak yang diwawancarai. Interview dalam penelitian ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang valid tentang bagaimana mahasiswa KPI memanfaatkan media online sebagai sarana untuk belajar, dan hambatan-hambatan memanfaatkan media online.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.⁴² Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian. Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya, maksud dan tujuan didirikannya, jumlah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang akan dijadikan sebagai responden penelitian.

K. Metode Analisa Data

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah bersifat kualitatif sehingga metode analisis data yang digunakan juga harus metode analisis data kualitatif.

42

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Kualitatif yaitu mengklarifikasikan data yang diperoleh dan dikumpulkan. Pola pikir yang digunakan dalam menganalisis penelitian kualitatif menggunakan metode induktif dan deduktif.

- a. Deduktif yaitu cara berfikir berangkat dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendaknya menilai kerja yang khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio.
- b. Induktif cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.⁴³

Pola pikir yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah induktif, yaitu untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan media online sebagai sumber belajar baik melalui obserfasi dan wawancara langsung maupun tidak langsung yang nantinya akan digeneralisasikan pada lingkup yang lebih umum.

Bug dan Taylor berpendapat, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau bisa dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁴

Karena penelitian proposal skripsi ini menggunakan, metode kualitatif maka sifat penelitian ini adalah induktif. Maka penulis akan berusaha mencari

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 206.

⁴⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif*, Remaja Kerta Karya, Bandung, 1998, hal. 3

dan menemukan suatu teori berdasarkan data yang dikumpulkan, disimpulkan bahwa metode kualitatif terbuka bagi penemuan baru.⁴⁵

Metode analisis yang penulis gunakan adalah model analisis data interaktif (Miles dan Uberman, 1992). Metode interaktif ini terdiri dari tiga hal utama yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁶ Atau juga metode analisa kinerja dan pengalaman individual/serta perilaku institusi yaitu studi kasus.⁴⁷

1. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dinamakan keabsahan data. Keabsahan data merupakan sebagian unsur yang terpisahkan dari tubuh pengetahuan kualitatif. Dalam tahap ini akan menguji keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap itu.

Teknik triangulasi yang digunakan disini adalah triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁴⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 1996, hal. 7.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, AUP, Surabaya, 2001, hal. 180.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hal. 229.

- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berada, orang pemerintahan, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang digunakan, memiliki harapan agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

L. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan proposal skripsi lebih sistematis dan terfokus pada pemikiran, maka penyusun sajikan sistematika penulisan, sebagai gambaran umum penyusunan proposal skripsi.

Bab I : berisi Pendahuluan, yang meliputi: Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Gambaran Umum mengenai mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Media Online.

Bab III : Yaitu analisis berdasarkan penelitian lapangan yang terkumpul, meliputi: analisis deskripsi identitas responden, analisis deskriptif hasil penelitian (table distribusi frekuensi), analisis dan pembahasan.

Bab IV : adalah merupakan penutup dari penelitian yang sudah dilakukan, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi ini mengangkat persoalan bagaimana pemanfaatan media online (internet) di kalangan mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sarana dakwah dalam penunjang belajar mahasiswa setelah perpustakaan yang selama ini sudah lebih dulu ada. Pemanfaatan media online merupakan perbuatan dalam memanfaatkan suatu hasil dari teknologi tinggi dalam bidang Informasi dan Komunikasi, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di UIN Sunan Kalijaga fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa data yang telah ada dan dengan mendasarkan pada rumusan masalah, maka penulis mendapatkan hasil sebagaimana diuraikan dalam sebuah kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Fungsi dan manfaat media online sebagai sarana dakwah adalah sebagai media penyebar informasi dan media dalam sumber belajar. Dalam globalisasi yang terjadi saat ini menjadikan segala sesuatu seakan tidak memiliki batas dan aturan. Terkait dengan penyebaran informasi, kontens isi pada media tersebut menerangkan tentang kegiatan atau agenda organisasi Islam yang terdapat

nilai-nilai dakwah. Untuk itu melalui media online kita dapat mengetahui informasi yang disampaikan lebih informative.

Dakwah dalam pembelajaran baik melalui observasi dan wawancara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan media online mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sarana dakwah dalam pembelajaran. Dari penelitian yang dijabarkan dan di analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media online sangat penting terhadap sarana dakwah dan proses belajar terhadap mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

B. Saran

Setelah mengkaji manfaat media online sebagai sarana dakwah dan sumber belajar terhadap pengembangan Islam, tentunya masih ada sisi-sisi lain yang belum bisa penulis tampilkan dalam penulisan skripsi ini, mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karenanya saran penulis adalah :

- 1) Agar ada upaya lebih dalam untuk mengkaji fungsi dan manfaat media online terhadap sarana dakwah dalam perkembangan Islam di media online, dan sumber pembelajarannya, terutama pada sesuatu hal yang belum bisa penulis kaji.
- 2) Diupayakan untuk menelaah nilai-nilai dakwah yang disampaikan situs-situs Islam dalam media online khususnya media atau jurnalistik muslim yang dipelajari.

- 3) Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih fokus pada kajian isi kontens yang lebih jelas mengenai media online pada sisi sarana dakwah dan pembelajaran yang lain.

Akhirnya penulis mengucapkan Alhamdulillah atas terselesaikannya penulisan skripsi ini karena hanya dengan pertolongan-Nya dan petunjuk-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan Rahmat, Hidayah, serta Nikmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mengerahkan kemampuan serta materil agar hasil yang disajikan dapat memenuhi syarat-syarat yang diharapkan. Namun, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, tentu terdapat kekurangan dan kesalahan yang tidak penulis pungkiri. Menyadari kenyataan itu, maka segala kritik dan koreksi skripsi ini akan penulis terima dari manapun datangnya demi kesempurnaan tulisan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu, baik moril, maupun materil, hingga terselesaikannya skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis

berdoa dan memohon pertolongan, semoga penulis senantiasa ditunjuki
kejalan yang benar dan lurus serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta
Ridha-Nya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid Al-Atsari, Abdullah *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Jakarta: Pustaka Imam Safi'i, 2006.
- Abu Abdullah Muhammad, *Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta; Penerbit Almahira, 2011)
- Ahmad, Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta 1995.
- Ahmad, Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995.
- Ahmad Amrullah, *Dalam Islam Dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: PL2M, 1985.
- Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, PL2M, Yogyakarta, 1985
- Andy Darmawan, *Ibda' Bi Nafsika*, Tiara Wacana, Yogyakarta, 2005.
- Anton H. Barker, *Metode-metode Filsafat*, Ghalia Indonesia; Jakarta, 1986.
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, Nuansa Cendikia; Bandung, 2014.
- Azwar, Saefudin. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2005.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-form,at Kuantitatif dan Kualitatif*, AUP, Surabaya, 2001.
- Buku Panduan IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1994.
- Chakim, *Peran Perpustakaan di Era Reformasi*, Media Informasi, Jakarta, 2003..
- Deparemen Agama R.I., *AlQuran dan Terjemahan*, Toha Putra, Semarang, 1989.
- Hariningsih, *Teknologi Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005.
- H.M Arifin, *Psikologi Dakwah dan Pengantara Studi*, Bulan Bintang, Jakarta, 1997.
- Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996
- Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar*, Bogor; Ghalia Indonesia, 2014.
- Jasmadi, *Panduan Praktisi Menggunakan Fasilitas Internet*, Andi Offse, Yogyakarta, 2004.

- Kieron Ohara, *Plato dan Internet, Jendela*; Yogyakarta, 2002.
- Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Kerta Karya, Bandung, 1998
- Maman Hardiyansyah, *Dakwah Melalui Internet, Studi Terhadap www.taruna-alquran.org*, Yogyakarta, 2005
- M. Arifin, *Psikologi Dakwah, Bulan Bintang*, Jakarta, 1997.
- Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, 1988
- Nana Sadjana, Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru Algasindo; Bandung, 2001.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito; Bandung, 1996.
- Nurrochman, *Strategi Dakwah Melalui Pemasaran Media Online Pada Situs www.sahabataqsa.com*, Yogyakarta, 2014.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, Malang; UMM Press, 2010.
- Herman Hardiyansyah. *Dakwah melalui Internet (Studi Terhadap www.taruna-alqur'an.org)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Hariningsih, *Teknologi Informasi*, Graha Ilmu; Yogyakarta, 2005.
- Internet, www.google.com, diakses tanggal 6 Agustus 2018
- Jonru, *Mengenal Jurnalistik Online*, <http://www.jurnalistikuinsgd.wordpress.com>, 2007
- Jonru, *Perbedaan Media Cetak dan Media Online*, www.jonru.web.id, Jakarta, 2005
- Oemar, Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*. Jakarta; Wijaya. 1971.
- Onno W. Purbo, *Jejaring Dunia Maya: Cyberface dan Perubahan*, Jurnal, BPPM, UGM; Yogyakarta, 2005
- Sahirul Alim, *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi, dan Islam*, Yogyakarta, 1996.
- Sudjarwa, *Teknologi Pendidikan*, CV. Rajawali; Jakarta, 1988.
- W.J.S. Purwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka; Jakarta, 2005.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta; Jakarta, 1993.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1989.
- Yudit Indrawaty, *Motif Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2002.
- Yudha Yudanto, *Media Online dan Keterkaitan Belajar Mengajar E-Learning*, www.ilmukomputer.com, Mei 2007, diakses tanggal 6 Agustus 2018.
- Yunus Hanis Syam, *Panduan Berdakwah Lewat Jurnalistik*, Pinus; Yogyakarta, 2006
- Zainudin Sardar, *Tantangan Dunia Islam Abad 21; Menjangkau Informasi*, Mizan, Bandung, 1988.

